

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Masyarakat suku Alas di Desa Mbarung dan Batu Bulan Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara memanfaatkan 17 spesies hewan yang termasuk kedalam 8 kelas sebagai obat tradisional dan upacara adat. Adapun spesiesnya hewan tersebut meliputi *Lumbricus rubellus* (Oligocaheta), *Scolopendra subsinipes* (Chilopoda), *Achatina fulica*, *Pilla ampullacea* (Gastropoda), *Gallus gallus domesticus* (Aves), *Varanus salvator*, *Eutrofis multifasciata* (Reptilia), *Myrmeleon formicarius*, *Ulomoides dermestoides* (Insecta), *Channa striata*, *Monopterus albus*, *Cyprinus carpio* (Actinopterygii), *Histrix javanica*, *Cervus unicolor*, *Equus caballus*, *Capra aegagrus*, *Bos taurus* (Mamalia).
2. Bagian tubuh hewan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional dan upacara adat oleh masyarakat suku Alas di Desa Mbarung dan Batu Bulan Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara, yaitu seluruh tubuh, daging, lemak, lendir, duri, dan tulang.
3. Cara pengolahan hewan sebagai obat tradisional dan upacara adat oleh masyarakat suku Alas di Desa Mbarung dan Batu Bulan Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara, yaitu dengan cara direbus, dibakar, dicairkan, digoreng, dikukus, dimasak menggunakan campuran rempah, dan tanpa pengolahan.

## 5.2. Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti lebih lanjut mengenai pemanfaatan hewan yang berpotensi dikembangkan menjadi obat maupun dalam upacara adat sebagai upaya melestarikan pengetahuan lokal yang terdapat di masyarakat. Kemudian perlu adanya pengkajian ilmiah secara komprehensif ataupun uji laboratorium mengenai kandungan-kandungan yang terdapat pada hewan yang dimanfaatkan.

